

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia yang berarti setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti sebagai suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dari zaman ke zaman selalu mengalami perubahan. Terutama sejak tahun 2019 mengalami perubahan yang sangat pesat. Perubahan tersebut, dikarenakan Negara di dunia diserang wabah penyakit oleh virus corona yang dikenal dengan istilah covid-19 (Corona Virus Diseases-19).

Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) menyatakan bahwa, wabah virus corona telah berdampak terhadap sektor pendidikan. Indonesia merupakan salah satu negara yang berdampak covid-19. Jika kondisi seperti ini terus meningkat, maka sudah bisa dipastikan

dampaknya terhadap sektor pendidikan juga akan semakin meningkat. Dampak yang paling dirasakan adalah terganggunya proses belajar peserta didik di instansi penyelenggara pelayanan pendidikan, seperti sekolah disemua tingkatan, lembaga pendidikan non formal hingga perguruan tinggi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan dari rumah. Selain itu juga, dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Corona Virus Disease-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia mengeluarkan kebijakan yang dituangkan dalam Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease-19. Belajar Dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran secara nasional dipandang sebagai proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu adanya peserta didik, pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Dengan begitu proses pembelajaran merupakan suatu sistem yaitu, adanya satu kesatuan yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan.

Pembelajaran pada pokoknya merupakan tahapan-tahapan kegiatan guru dan siswa dalam melakukan penyelenggaraan program pembelajaran, yaitu suatu rencana kegiatan yang menjabarkan kemampuan dasar dan teori pokok yang

secara rinci memuat alokasi waktu, indikator pencapaian hasil belajar, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran setiap mata pelajaran pokok. Aktivitas proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif, yaitu suatu interaksi yang didasari dengan adanya tujuan.

Namun keadaan ditengah-tengah pandemi ini, upaya yang dilakukan untuk mencegah Corona Virus Disease-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menerapkan metode pembelajaran siswa secara daring atau online. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah serta mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease.

Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease dilaksanakan dengan ketentuan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19 dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran matematika di Madrasah Aliyah Samsul Huda, sekolah ini memiliki siswa dengan kemampuan ekonomi yang berbeda-beda. Di masa pandemi covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring di Madrasah Aliyah Samsul Huda. Hal ini dilakukan untuk menghindari dan mengurangi penyebaran wabah virus corona di lingkungan Madrasah Aliyah Samsul Huda. Selama pembelajaran daring dilakukan, tidak semua siswa mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik. Hal tersebut disebabkan oleh penyediaan fasilitas belajar dari orang tua yang kurang memadai dan siswa pun belum terbiasa melakukan pembelajaran secara daring, sehingga pembelajaran bermakna terasa sulit diupayakan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka penerapan pembelajaran juga mengalami perubahan. Perubahan tersebut tampak dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat Personal Computer (PC) atau Laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, Instagram, Aplikasi Zoom, google meet, ataupun media lainnya. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun ditempat yang berbeda. Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya disemua kalangan, khususnya sekolah di daerah perdesaan yang kekurangan fasilitas berupa teknologi terpadu guna menunjang proses pembelajaran daring. Kurangnya fasilitas yang memadai antara guru dengan siswanya membuat proses

pembelajaran online tidaklah seefektif yang diharapkan. Tidak semua siswa difasilitasi oleh orang tuanya dengan fasilitas berupa komputer maupun laptop.

Salah satu solusi untuk mengatasi kendala pembelajaran daring akibat covid-19 adalah dengan memanfaatkan media internet. Media internet memungkinkan diskusi dapat dilakukan dengan mudah, kapan saja, dan dimana saja. Media internet yang tidak hanya bisa dihubungkan dengan perangkat komputer maupun laptop tetapi dapat dihubungkan di handphone yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara daring. Sistem pembelajaran daring merupakan implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui online. Sistem pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang lebih baik dan lebih bermutu. Sejak 16 Maret 2020, seluruh lembaga pendidikan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dari rumah secara online. Begitu pula di Madrasah Aliyah Samsul Huda yang telah menerapkan pembelajaran daring. Proses pembelajaran seperti perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian saat pembelajaran dilakukan secara daring dengan fasilitas yang ada.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti ingin mengkajinya dalam suatu penelitian yang berjudul “ **Studi Keefektifan Penggunaan Aplikasi Elektronik dalam Pembelajaran di Masa pandemi di MA Samsul Huda Tahun Pelajaran 2020/2021**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu.

- 1.2.1 Kebijakan untuk mengurangi kerumunan sehingga harus belajar dari rumah atau melaksanakan pembelajaran daring.
- 1.6.1 Guru harus tetap memastikan pembelajaran tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah.
- 1.6.2 Kurangnya fasilitas berupa teknologi terpadu guna menunjang proses pembelajaran daring.
- 1.6.3 Pemanfaatan aplikasi elektronik untuk menunjang pembelajaran online bagi guru dan siswa.
- 1.6.4 Kemampuan guru dalam memilih aplikasi elektronik yang tepat seperti whatsapp group, zoom, google meet, dan lain sebagainya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran di masa pandemi, akan tetapi karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan peneliti maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada penggunaan aplikasi elektronik dalam pembelajaran di masa pandemi pada Kelas XII Madrasah Aliyah (MA) Syamsul Huda.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diajukan beberapa rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut.

Bagaimana penggunaan aplikasi elektronik dalam pembelajaran di masa pandemi pada kelas XII Madrasah Aliyah (MA) Syamsul Huda?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Untuk mengetahui penggunaan aplikasi elektronik dalam pembelajaran di masa pandemi pada kelas XII Madrasah Aliyah (MA) Syamsul Huda.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, khazanah ilmu pengetahuan khususnya pendidikan eklektro.

1.6.2 Secara Praktis

Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

- a) Sekolah bersangkutan, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pengembangan untuk menunjang Pembelajaran Jarak Jauh
- b) Masyarakat khususnya di Kabupaten Buleleng, diharapkan hasil penulis ini dapat memberikan pengetahuan tentang menunjang Pembelajaran Jarak Jauh
- c) Pemerintah, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan untuk menentukan kebijakan-kebijakan tentang menunjang Pembelajaran Jarak Jauh .
- d) Peneliti lain, dapat menambah wawasan dan memotivasi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis terhadap Pembelajaran Jarak Jauh.

- e) Program Studi Pendidikan Elektro diharapkan menambah wawasan tentang kajian menunjang Pembelajaran Jarak Jauh dan perkembangannya.
- f) Siswa dan guru untuk pengembangan menunjang Pembelajaran Jarak Jauh.

